

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *return on assets (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *net sales growth ratio (NSGR)*. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan *cash effective tax rate (CETR)*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 berjumlah 48 perusahaan. Metode penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan total sampel 18 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi sebesar 24,9%. *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi sebesar 20%. Sedangkan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* sebesar 23,5%. Secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi 68,4% pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Tax Avoidance*.